

Menumbuhkan Kreatifitas Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan dengan Memanfaatkan Barang Tak Terpakai / Limbah Menjadi Barang yang Bernilai Jual Di Kelurahan Pendrikan Lor Kecamatan Semarang Tengah

Nurhidayati¹, Rahoyo², Dini Anggraheni³, Endang Rusdianti⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Semarang

Email: nuratik@usm.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1123>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 May 2025

Revised: 30 May 2025

Accepted: 9 Juny 2025

Kata kunci

Kretivitas, Nilai tambah, Harga Pokok Produksi (HPP)

Keywords

Creativity, Added Value, Cost of Goods Sold (HPP)



ABSTRACT

Kelurahan Pendrikan Lor adalah salah satu kelurahan di Kematn Tengah . Pendrikan Lor terdiri dari 6 Rukun Warga yang menyebar di wilayahnya dari timur ke barat. Ibu rumah tangga di kelurahan pendrikan lor menginginkan tambahan pendapatan, dan itu dapat diperoleh dengan salah satu cara yaitu menumbuhkan kreativitas dalam memproduksi barang-barang yang bisa bernilai jual. Kreativitas sangatlah dibutuhkan karena semakin ketatnya persaingan antar bisnis, sehingga hal ini membuat berbagai pelaku usaha untuk berpikir secara kreatif demi memastikan bisnis mereka semakin terlihat oleh konsumen. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan menjadikan ibu rumah tangga bisa terasah kreativitasnya sehingga bisa menciptakan barang dengan nilai tambah dan menjual untuk dapat meningkatkan pendapatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah dengan melalui penyuluhan dan pelatihan barang kreasi baru yang dari limbah / barang tak terpakai menjadi barang yang lebih bisa berjual nilai tinggi. Sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan diberikan test yang berkaitan dengan materi pengabdian. Produk yang dihasilkan berupa gantungan kunci dari kain perca. Peserta penyuluhan juga diajarkan bagaimana menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) , dan menentukan harga jual serta keuntungan yang diinginkan.

Pendrikan Lor Village is one of the villages in Kematn Tengah. Pendrikan Lor consists of 6 Rukun Warga spread across its territory from east to west. Housewives in Pendrikan Lor Village want additional income, and it can be obtained in one way, namely by growing creativity in producing goods that can be sold. Creativity is very much needed because of the increasingly tight competition between businesses, so this makes various business actors think creatively to ensure that their businesses are increasingly visible to consumers. Community Service carried out allows housewives to hone their creativity so that they can create goods with added value and sell them to increase income. The method used in community service is through counseling and training in new creative goods from waste / unused goods into goods that can sell at a higher value. Before and after the counseling and training, tests were given related to the service material. The products produced are key chains made of patchwork fabric. Counseling participants are also taught how to determine the Cost of Production (HPP), and determine the selling price and desired profit.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Nurhidayati, et al (2025) Menumbuhkan Kreatifitas Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan dengan Memanfaatkan Barang Tak Terpakai / Limbah Menjadi Barang yang Bernilai Jual Di Kelurahan Pendrikan Lor Kecamatan Semarang Tengah, 3(4). 3651-3656

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1123>

PENDAHULUAN

Kreativitas sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Dengan kreativitas tinggi yang dimiliki seseorang maka seseorang tersebut akan mempunyai pengembangan diri secara optimal. Mereka dapat mempergunakan ide-idenya untuk menciptakan kreasi baru demi kelangsungan hidup.

Mengutip buku *Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif & Kemajuan Ekonomi*, Hudaya Latuconsina, (2014), pengertian kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu hal yang baru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau daya untuk mencipta. Setiap orang pada dasarnya memiliki tingkat kreativitas masing-masing. Tak jarang pula kreativitas ini membuat banyak orang menemukan inovasi baru yang sangat bermanfaat untuk kehidupan di masa kini maupun masa depan.

Kreativitas tentu saja membawa banyak manfaat bagi kehidupan. Inilah beberapa manfaat kreativitas :

- * Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup

Kreativitas dapat melahirkan inovasi baru, yang bermanfaat bagi kehidupan setiap orang. Dengan demikian, taraf hidup masyarakat akan meningkat.

- * Menyukseskan Usaha

Dengan kreativitas, maka suatu usaha dapat berkembang dan terus berinovasi agar tidak tergulung oleh perkembangan zaman yang masif ini.

- * Meningkatkan Motivasi Hidup

Seseorang yang memiliki kreativitas tinggi selalu ingin menciptakan inovasi yang baru. Dengan demikian, hidupnya bisa jadi lebih bersemangat dan berwarna daripada sebelumnya.

- * Lebih Menghargai Orang Lain

Inovasi tidak selalu berasal dari kreativitas seseorang saja. Namun, inovasi bisa berasal dari ide beberapa orang yang kemudian dipadukan menjadi satu. Karena merupakan hasil dari ide beberapa orang, maka setiap orang bisa saling menghargai satu sama lain.

Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal yang utama dalam sebuah pengembangan yang berasal dari gagasan, ide dan pemikiran. Dengan harapan kedepannya, sumber daya manusia (SDM) ini dapat membuat barang yang bernilai rendah / tidak terpakai menjadi barang yang memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat membuat peluang usaha yang luas yang mana dapat mengatasi jumlah pengangguran di Indonesia

Kegiatan ekonomi kreatif adalah salah satu upaya peningkatan pendapatan rumah tangga pada masyarakat. Salah satu kegiatan ekonomi kreatif yaitu melalui pemanfaatan limbah/ barang tak terpakai menjadi barang yang bernilai jual.

Kreatif sangat identik dengan kata seni, maka sewajarnya jika kebanyakan dari industri kreatif berhubungan dengan kesenian. Saat ini pemerintah telah mengidentifikasi ekonomi kreatif kedalam beberapa sektor, diantaranya adalah :

- a. Periklanan (advertising) merupakan kegiatan kreatif yang menghasilkan produk berupa bentuk audio atau visual. Jasa iklan ini bisa digunakan untuk kepentingan ekonomi atau nirlaba. Dalam sebuah perusahaan akan membutuhkan brosur atau baliho untuk promosi. Sedangkan untuk urusan pribadi, misalnya dalam acara pernikahan pasti akan membutuhkan cetak undangan.
- b. Arsitektur merupakan kegiatan kreatif yang didalamnya membutuhkan jiwa seni dalam menggambar. Selain itu juga dibutuhkan pendidikan yang tinggi supaya lebih elegan dipandang.
- c. Pasar Barang Seni merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni dan sejarah yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan maupun internet. Adapun barang-barangnya dapat berupa alat musik, percetakan, kerajinan, film dan lain sebagainya. Barang-barang yang berbau vintage maupun barang-barang bekas peninggalan orang terkenal.
- d. Kerajinan (craft) merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin. Contoh produknya antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari batu berharga, batu mulia, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam

Pendrikan Lor merupakan sebuah kelurahan di wilayah kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Pendrikan Lor terdiri dari 6 Rukun Warga yang menyebar di

Menumbuhkan Kreatifitas Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan dengan Memanfaatkan Barang Tak Terpakai / Limbah Menjadi Barang yang Bernilai Jual Di Kelurahan Pendrikan Lor Kecamatan Semarang Tengah, Nurhidayati, Rahoyo, Dini Anggraheni, Endang Rusdianti 3653

wilayahnya dari timur ke barat. Berdasarkan Letak Geographis, Sebelah utara dari Kelurahan Pendrikan Lor merupakan wilayah Kecamatan Semarang Utara yang dipisahkan dengan jalur Rel Kereta Api, Sebelah selatan Kelurahan Pendrikan Lor merupakan wilayah kelurahan Pendrikan Kidul yang dipisahkan dengan jalan Indraprasta. Kemudian Sebelah Timur berbatasan dengan Wilayah kelurahan Sekayu yang dipisahkan oleh Jalan Imam Bonjol dan sebelah barat dibatasi oleh Kali Banjir Kanal Barat Lokasi Kantor Kelurahan Pendrikan Lor terdapat di JL. Indraprasta No.05 Semarang.

Ibu rumah tangga di kelurahan Pendrikan Lor mempunyai barang yang tak terpakai / limbah yang selama ini hanya dibuang (tidak dimanfaatkan) semacam kain perca, minyak jelantah, gelas/ botol air mineral dsb. Mereka menginginkan dari barang yang tidak terpakai tersebut bisa menjadi barng yang bernilai jual sehingga bisa meningkatkan pendapatan.

Limbah / barang tak terpakai menjadi kerajinan memiliki banyak kegunaan :

- Mengurangi pencemaran lingkungan
- Mengurangi pengangguran
- Menambah nilai ekonomis
- Meningkatkan kreativitas
- Memberikan keunikan dan nilai tambah pada produk

Beberapa contoh kerajinan dari limbah, antara lain

- Bandana/ gantungan kunci/ Tas dari kain perca
- Lilin Aromaterapi dari jelantah minyak
- Lukisan atau bingkai foto dari cangkang telur
- Bunga, tempat tissue, tas, atau boneka dari kulit jagung
- Patung dari kayu bekas
- Tempat sampah dari ban bekas
- Pot bunga dari botol bekas

Berdasarkan analisis situasi tersebut Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang berkeinginan memberikan Menumbuhkan Kreatifitas Ibu Rumah Tangga untuk Meningkatkan Pendapatan dengan Memanfaatkan Barang tak terpakai / Limbah Menjadi barang yang bernilai jual di Kelurahan Pendrikan Lor Kecamatan Semarang Tengah

Dengan kreasi Ibu dapat menjadi *income* tambahan untuk keluarga.. Kreasi ibu pun bisa dikerjakan dari rumah tanpa meninggalkan rumah dan keluarga.

METODE

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan pengabdian terlebih dahulu dimulai dengan orientasi lapangan oleh team pengabdian untuk melakukan komunikasi dengan mitra, mengidentifikasi potensi dan sumber daya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan penyusunan program.

b. Tahap Kegiatan

Pengabdian masyarakat direncanakan dengan menghadirkan ibu rumah tangga di kelurahan Pendrikan Lor Kecamatan Semarang Tengah, khususnya ibu rumah tangga yang berkeinginan meningkatkan pendapatan. Pengabdian dilakukan dengan melakukan pelatihan menumbuhkan kreativitas .

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan / kuesioner sebelum dan setelah melakukan pengabdian. Pertanyaan / kuesioner yang diberikan berkaitan dengan pemanfaatan limbah/ barang tak terpakai. Peserta diminta untuk memberi tanda centang” V” dari pernyataan di tabel

1. Sangat Tidak Mengerti /Memahami
2. Tidak Mengerti /Memahami
3. Netral / Biasa
4. Mengerti /Memahami
5. Sangat Mengerti /Memahami

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Apakah sdr mengetahui apa itu kreativitas					
2	Apakah sdr mengetahui manfaat kreativitas					

3	Apakah selama ini sdr pernah berakreasi dengan memanfaatkan barang yang ada					
4	Apakah sdr mengetahui apa itu limbah					
5	Apakah sdr mengetahui pemanfaatan limbah					
6	Apakah sdr mengetahui Kain Perca					
7	Apakah sdr bisa memanfaatkan kain perca					
8	Apakah sdr mengetahui HPP (Harga Pokok Penjualan)					
9	Apakah sdr mengetahui Komponen penentuan HPP					
10	Apakah sdr mengetahui cara penentuan harga jual					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh team pengabdian fakultas ekonomi dilaksanakan di Kelurahan Pendrikan , Kecamatan Semarang Tengah pada hari Kamis, 17 April 2025. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 25 peserta yang merupakan perwakilan dari Tim penggerak PKK dan ibu rumaha tangga yang ada di Kelurahan Pendrikan . Dengan perwakilan 25 orang tersebut maka diharapkan mereka dapat menularkan ilmunya ke masyarakat yang lain.

Kegiatan ini menerima sambutan yang cukup baik oleh seluruh pihak yaitu dari pihak Kelurahan Pendrikan ibu Tim Penggerak PKK dan ibu rumah tangga perwakilan di Kelurahan Pendrikan dengan memberikan apresiasi khusus kepada tim penyuluh yang merupakan Dosen Fakultas Ekonomi .

Pihak Kelurahan Pendrikan cukup aktif berperan serta dengan memberikan akses bagi tim penyuluh berupa tempat atau ruangan di Aula Kantor Kelurahan beserta LCD dan perlengkapannya serta fasilitas-fasilitas lainnya guna mendukung kelancaran proses kegiatan dan para peserta penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat . Kegiatan pengabdian dimulai dari memperkenalkan barang limbah dan barang tak terpakai untuk digunakan sebagai bahan baku yang digunakan dalam pembuatan barang yang bisa bernilai jual .

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah membuat gantungan kunci berbahan baku limbah kain perca.

Bahan yang dibutuhkan untuk membuat gantungan kunci adalah :

- Kain perca (potong 7 cm X 8,5 cm)
- Benang dan jarum jahit
- Tali Knor 3 ukuran (30 cm , 40 cm dan 50 cm)
- Kain perca dipotong kecil kecil
- Besi Gantungan Kunci

Gambar-1
 Bahan yang Digunakan



Gambar-2

Perangkat Kelurahan , Peserta dan Team pengabdian



Gambar 3

Peserta dengan hasil Kreativitasnya



Gantungan Kunci dari kain perca dapat dijual dengan perhitungan bahan baku kain perca

1.Kain Perca	Rp 0
2.Tali Knor 1,5 m	Rp 750,-
3.Besi Gantungan Kunci	Rp 1.000,-
4.Benang dan Jarum jahit	Rp 500,-

Total Rp 2.250

Gantungan Kunci dapat dijual seharga Rp 6.000,- sehingga keuntungan yang diperoleh Rp 3.750,- per pcs.

Team pengabdian Masyarakat sebelum dan setelah memberikan penyuluhan dan pelatihan memberikan pretest dan postest yang berkaitan dengan materi pengabdian masyarakat . Pertanyaan / pernyataan diisi dengan memberikan tanda centang” V” . Rata-rata score yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel-1 Hasil rata-rata pretest dan post test

No	Pertanyaan	pretest	Postest
1	Apakah sdr mengetahui apa itu kreativitas	3,08	4,32
2	Apakah sdr mengetahui manfaat kreativitas	2,84	4,24
3	Apakah selama ini sdr berkeinginan berkreasi dengan memanfaatkan barang yang ada	2,32	3,8
4	Apakah sdr mengetahui apa itu limbah	4,28	4,76
5	Apakah sdr mengetahui pemanfaatan limbah	3,36	4,46

6	Apakah sdr mengetahui Kain Perca	4,88	5
7	Apakah sdr bisa memanfaatkan kain perca	3,36	4,56
8	Apakah sdr mengetahui HPP (Harga Pokok Penjualan)	2,2	4,24
9	Apakah sdr mengetahui Komponen penentuan HPP	2,16	4,28
10	Apakah sdr mengetahui cara penentuan harga jual	2,6	1,46

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman peserta pengabdian masyarakat berkaitan dengan kreatifitas dan pemanfaatan limbah/ barang tak terpakai, selain itu peserta juga memahami bagaimana Penentuan HPP beserta harga jual serta keuntungan yang diinginkan.

Di akhir acara diadakan diskusi dan tanya jawab berkaitan dengan Penentuan Harga Pokok Produksi , proses gantungan kunci dari kain perca dan penentuan keuntungan / laba.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh team pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya Ibu Rumah Tangga dan Tim Penggerak PKK tentang bagaimana berkreasi dengan memanfaatkan limbah / barang tak terpakai ,
2. Peserta Pengabdian Masyarakat (Ibu Rumah tangga dan Tim Penggerak PP bisa menghitung biaya produksi dan menerapkan harga jualnya.

REFERENSI

- Budi Frensidy, 2014 ,*Matematika Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Carunia Mulya Firdausy , 2019, *Strategi Pengembangan Kreatif Indonesia*. " Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta
- Dedi, Supriadi. 2005. *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Penerbit CV DWI RAMA. Departemen Pendidikan Nasional, Bandung
- Hudaya Latuconsina, 2014, Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif & Kemajuan Ekonomi*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ilhamsyah. 2020 . *Pengantar Strategi Kreatif Advertising Era Digital*, Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta
- Muazar Habibi, 2015. *Kreativitas dan pengembangannya* , Penerbit CV Budi Utama , Yogyakarta
- Puput Lestari 2020 *Aneka Kerajinan Kain Perca*, Penerbit Trans info Media, Jakarta
- Suryana , 2020 , *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* , Penerbit Salemba , Jakarta, Suryana
- Taswati Suci, 2022, *Kreatif dengan kain perca* , Penerbit P.T Intan Pariwara, Klaten